

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA BIDANG MORFOLOGI PADA
KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH 1 WELERI TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Diajukan Oleh:

DWI ROHMAH WIJAYANTI

A 310 100 005

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta
57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. Abdul Ngalim M.M., M. Hum. (Pembimbing I)

NIP : 130811578

Nama : Drs. Yakub Nasucha, M. Hum. (Pembimbing II)

NIP : 19570513 198403 1001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Dwi Rohmah Wijayanti

NIM : A 310 100 005

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Judul Skripsi : **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA BIDANG
MORFOLOGI PADA KARANGAN NARASI
SISWA KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH 1
WELERI TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Juni 2014

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.M.M. Hum.
NIP. 130811578

Pembimbing II,

Drs. Yakub Nasucha, M. Hum.
NIP. 19570513 198403 1001

ABSTRAK

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA BIDANG MORFOLOGI PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 1 WELERI TAHUN AJARAN 2013/2014

Dwi Rohmah Wijayanti, A 310 100 005, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 69 halaman

Tujuan penelitian ini ada dua. (1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014. (2) Mendeskripsikan pemilihan kata yang tepat (diksi) kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Teknik penelitian ini menggunakan teknik simak digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa, kemudian menggunakan teknik catat untuk mencatat data-data yang penting untuk dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat pada karangan narasi siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Weleri. Kesalahan-kesalahan itu antara lain: (1) Analisis kesalahan berbahasa pada karangan narasi siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Weleri terdapat 9 macam kesalahan bidang morfologi yaitu: Kesalahan Mengganti Prefiks *ter-* dengan Prefiks *ke-*, Kesalahan Menghilangkan Prefiks *ter-*, Kesalahan Penghilangan Prefiks *ber-*, Kesalahan Penulisan Sufiks *-nya*, Kesalahan dalam Penghilangan Prefiks *meN-*, Kesalahan Penulisan Prefiks *meN-* dengan *-in*, Kesalahan Penulisan kata depan, dan Kesalahan Pleonasme. (2) Wujud kesalahan berbahasa pada karangan narasi siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Weleri terdapat kesalahan karena pemilihan kata yang kurang tepat.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, bidang morfologi, karangan

A. PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi baik langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung dan tidak langsung berada dalam pelaksanaannya. Komunikasi langsung sebagai komunikasi dua arah, sehingga harus ada orang kedua. Komunikasi tidak langsung, tidak memerlukan hadirnya seorang pembicara karena sudah dapat terselenggara melalui tulisan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi salah satunya untuk melahirkan pikiran, perasaan yang memungkinkan seseorang untuk bekerja sama dengan orang lain.

Kegiatan mengarang adalah suatu kegiatan merangkai kata-kata yang disusun berdasarkan tema yang sudah ditentukan menggunakan bahasa yang baik dan benar bertujuan untuk dapat dipahami oleh pembaca. Mengarang juga suatu kegiatan menulis yang dapat melatih penulis untuk berpikir secara teratur karena ada hubungan timbal balik antara pikiran dan bahasa.

Rohmadi, (2009: 1) menjelaskan dalam kamus linguistik bahwa Linguistik adalah ilmu tentang bahasa. Selain itu, linguistik merupakan penyelidikan bahasa secara ilmiah. Maka dari itu linguistik mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Demikian pula sebaliknya, karena obyek kajian linguistik adalah bahasa manusia. Namun, bahasa bukan satu-satunya alat komunikasi manusia karena juga dikenal alat komunikasi isyarat, simbol, kode, dan bunyi yang semua itu akan bermakna setelah diterjemahkan ke dalam bahasa manusia. Dengan demikian, bahasa disebut sebagai alat komunikasi terpenting bagi manusia. Di dalam mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi akan terkait erat dengan yang namanya morfologi, yaitu bidang linguistik yang mempelajari bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yaitu morfem.

Morfologi menjadi penting dalam pembelajaran bahasa karena memiliki peran penting dalam pembentukan morfem dan kata sebagai dasar

pembentukan frase, klausa, kalimat, paragraf, serta wacana. Dalam arti luas morfologi merupakan satu sistem dari suatu bahasa, sehingga struktur kata yang senantiasa membentuk kalimat-kalimat tentu mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan jenis kata atau makna yang dikehendaki oleh penutur atau penulisnya. Dengan demikian morfologi mempunyai keleluasaan dalam proses pembentukan morfem dan kata, baik dalam morfem bebas maupun morfem terikat (Rohmadi, 2009: 3).

Penelitian ini dilengkapi dengan tinjauan pustaka atau penelitian relevan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah ini yaitu Yakub Priyono (2012) meneliti “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Penelitian Yakub Priyono bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi pada madding di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan yang kedua yaitu mendeskripsikan pemilihan kata yang tepat (diksi) pada mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Perbedaan penelitian ini dengan Penelitian Yakub Priyono mengkaji kesalahan berbahasa pada majalah dinding atau mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan penelitian ini mengkaji kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas VII Di MTs Muhammadiyah Surakarta. Persamaan penelitian in dengan penelitian Yakub Priyono sama-sama mengkaji kesalahan berbahasa pada bidang morfologi.

Devita Darmastuti (2009) meneliti “Analisis Kesalahan Berbahasa Surat Dinas Kantor Kelurahan Ngolodono Karangdowo Klaten”. Penelitian Devita Damarstuti bertujuan untuk mendeskripsikan analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam surat dinas kantor kelurahan Ngolodono Karangdowo Klaten dalam hal (1) kesalahan leksikon, (2) kesalahan morfologi, dan (3) kesalahan ejaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Devita Damarstuti mengkaji kesalahan berbahasa pada surat dinas yang ada di

kantor kelurahan Ngolodono Klaten, sedangkan penelitian ini mengkaji kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Weleri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Devita Damarstuti Keduanya sama-sama mengkaji kesalahan berbahasa.

Siti Muniroh (2011) Meneliti “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Mading Siswa SMP di Kecamatan Kartasura”. Peneliti Siti Muniroh bertujuan untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada majalah dinding siswa SMP di Kartasura yang meliputi kesalahan dalam bidang fonolog, morfologi, dan sintaksis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Siti Muniroh mengkaji kesalahan berbahasa pada mading siswa SMP di Kecamatan Kartasura dengan menggunakan tiga bentuk analisis sedangkan penelitian ini mengkaji kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Weleri hanya dengan satu jenis analisis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Muniroh sama-sama mengkaji kesalahan berbahasa.

Puji Ambarwati (2009) meneliti “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Wacana Buku LKS Prisma Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP”. Penelitian Puji Ambarwati bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan di, ke dan dari serta mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan pada wacana buku LKS Prima SMP mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, VIII, IX. Perbedaan penelitian dengan Penelitian Puji Ambarwati mengkaji kesalahan berbahasa pada buku ajar, sedangkan penelitian ini mengkaji kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Weleri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Puji Ambarwati sama-sama mengkaji kesalahan berbahasa.

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan dua permasalahan, yaitu (1) Bagaimanakah wujud kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan

siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014? (2) Bagaimanakah pemilihan kata yang tepat (diksi) kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014? Adapun dua tujuan penelitian yang dicapai, yaitu (1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014. (2) Mendeskripsikan pemilihan kata yang tepat (diksi) kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat Teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan terhadap pembelajaran di sekolah khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, mengenai kesalahan berbahasa khususnya bidang morfologi dalam ilmu analisis kesalahan berbahasa. Manfaat Praktis pada penelitian ini meliputi : (a) Bagi penulis, Memberikan informasi bagi penulis dalam melakukan kegiatan analisis karangan siswa dengan memperhatikan kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi secara tepat ,(b) Bagi Guru bahasa Indonesia, Dengan adanya penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi dapat digunakan sebagai evaluasi guru dalam meningkatkan pembelajaran khususnya pada penggunaan kesalahan berbahasa bidang morfologi dalam karangan. (c) Bagi Siswa, Dapat memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai kesalahan berbahasa bidang morfologi yang harus diperhatikan dalam menulis karangan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, bukan angka dan disampaikan dalam bentuk verbal. Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2004: 4) menyatakan bahwa metode penelitian

kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu kebutuhan. Hal tersebut berdasarkan beberapa sumber yang dianggap benar bahwa tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, karena hubungan penelitian harus mengambil tempat keperluan pemahaman lebih lanjut, yang berarti bahwa suatu fenomena atau kejadian harus diteliti secara keseluruhan. Jadi, penelitian ini dilakukan secara langsung ke Mts Muhammadiyah 1 Weleri untuk mendapatkan data deskriptif dari fenomena kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa kelas VII.

Objek adalah unsur yang dapat bersama-sama dengan sasaran penelitian membentuk data dan konteks data (Sudaryanto, 1993: 30). Objek penelitian ini adalah karangan narasi siswa SMP Kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri yang mengalami kesalahan berbahasa bidang morfologi dalam penulisannya.

Data penelitian ini adalah semua kalimat dan klausa yang ada pada karangan narasi siswa SMP Kelas VII. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari karangan narasi siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Weleri. Adapun cara mengidentifikasi data yaitu peneliti menganalisis karangan siswa dengan cara membaca, memahami kalimat dari keseluruhan karangan narasi siswa sehingga peneliti dapat menganalisis, mengidentifikasi kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan narasi siswa SMP Kelas VII.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Menurut Sudaryanton (1993: 13) metode simak adalah metode yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Kegiatan menyimak dalam penelitian ini adalah menyimak kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa SMP Kelas VII. Metode simak diikuti dengan teknik catat.

Metode simak yaitu merupakan metode penyediaan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan dan pemakaian bahasa, serta menggunakan teknik dasar yaitu teknik sadap. Teknik sadap dilakukan dengan menggunakan bahasa tulis karena dalam penelitian ini menggunakan bahasa tulis. Dalam teknik simak catat, peneliti sebagai instrument kunci melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian setelah dilakukan penyimakan, diteruskan pencatatan terhadap data yang relevan dan yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat ditentukan klasifikasi (Subroto, 1992: 41-42).

Anaaisis data merupakan upaya yang dilakukan mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya pengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang berdeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tak sama. Dalam pengklasifikasian dan pengelompokan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian (Mahsun, 2012: 253).

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 1988: 88) adalah proses mengatur urutan data , mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data secra induktif digunakan untuk menilai dan menganalisis data yang sudah difokuskan pada penelitian kesalahan berbahasa bidang morfologi pada karangan siswa secara terperinci dan terarah.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil Penelitian

Analisis penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi kata yang teridentifikasi sebagai bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi yang ada dalam karangan narasai siswa Mts Muhammadiyah 1 Weleri.

a. Kesalahan Mengganti Prefiks *ter-* dengan Prefiks *ke-*

(1) *Lucu bikin aku ketawa.*

Analisis kesalahan

Bentuk prefiks *ter-* mempunyai fungsi bentuk kata kerja pasif. Penulisan pada kata *ketawa* yang mendapatkan prefiks *ter-* pada kalimat di atas dalam bahasa tulis atau lisan ragam resmi kurang tepat. Kata tersebut yang benar yaitu *tertawa* karena fonem pada awalan bukan *r* maka alomorf *ter-* tidak berubah.

Penulisan yang benar sebagai berikut:

(1a) *Lucu bikin aku tertawa.*

b. Kesalahan Menghilangkan Prefiks *ter-*

(2) *Pengalaman yang menyakitkan jatuh dari pohon.*

Analisis kesalahan

Bentuk prefiks *ter-* mempunyai fungsi bentuk kata kerja pasif. Penulisan pada kata *jatuh* yang mendapatkan prefiks *ter-* pada kalimat di atas dalam bahasa tulis atau lisan ragam resmi kurang tepat. Kata tersebut yang benar *terjatuh* karena fonem pada awalan bukan *r* maka alomorf *ter-* tidak berubah.

Penulisan yang benar sebagai berikut:

(2a) *Pengalaman menyakitkan terjatuh dari pohon.*

c. Kesalahan Penghilangan Prefiks *ber-*

(3) *Aku kangen bisa kumpul seperti ini.*

Analisis kesalahan

Bentuk prefiks *ber-*, dalam bahasa tulis atau lisan ragam resmi, bentuk kata-kata itu tentu tidak benar. Kata *kumpul* dalam kalimat di atas yang benar yaitu *berkumpul* karena kata *kumpul* tidak pernah berdiri sendiri.

Penulisan yang benar sebagai berikut:

(3a) *Aku kangen bisa berkumpul seperti ini.*

d. Kesalahan Penulisan Sufiks *-nya*

(4) *Ternyata pengurus pantinya sudah tidur.*

Analisis kesalahan

Bentuk sufiks *-nya* menempel pada bagian belakang bentuk dasarnya. Pada kata *pantinya* dari kalimat di atas merupakan kata yang kurang baku. Kata tersebut apabila menghilangkan sufiks *-nya* berubah menjadi *panti* sehingga menjadi kalimat yang baku. Oleh karena itu, kata *pantinya* hanya digunakan dalam bahasa lisan atau bahasa cakapan yang tidak resmi. Kata seperti itu mungkin merupakan pengaruh bahasa daerah Jawa *pantine*.

Penulisan yang benar sebagai berikut:

(4a) *Ternyata pengurus panti sudah tidur.*

e. Kesalahan dalam Penghilangan Prefiks *meN-*

(5) *Saya langsung ambil buku saya di dalam tas.*

Analisis kesalahan

Dalam bahasa Indonesia terdapat gejala penghilangan afiks, kebanyakan prefiks *meN-*. Pada kata dasar *ambil* pada kalimat di atas kurang baku. Karena kata *ambil* merupakan kata dasar jika mendapat prefiks *me-* menjadi *mengambil* dan menunjukkan kata kerja aktif. Kata yang benar yaitu *mengambil*.

Penulisan yang benar sebagai berikut:

(5a) *Saya langsung mengambil buku saya di dalam tas.*

f. Kesalahan Penulisan Prefiks *meN-* dengan *-in*

(6) *Malah pada tertawa bukanya nolongin.*

Analisis kesalahan

Dalam bahasa Indonesia terdapat gejala penghilangan afiks, kebanyakan prefiks *meN-*. Pada kata *nolongin* pada kalimat di atas kurang baku. Kata *nolongin* berasal dari kata dasar *tolong*. Karena kata dasar yang berfonem awal /p/, /s/, /k/, atau /t/ akan luluh jika

mendapat imbuhan prefiks *meN-*. Kata tersebut yang benar yaitu menolong.

Penulisan yang benar sebagai berikut:

(6a) *Malah pada ketawa bukanya menolong.*

g. Kesalahan Penulisan kata depan

(7) *Sampai dilapangan aku ditertawakan.*

Analisis kesalahan

Penulisan kata depan *di-* pada kata *dilapangan* dalam kalimat di atas kurang tepat. Sesuai dengan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penulisan kata depan dilaksanakan harus terpisah dengan kata yang diikutinya sehingga penulisannya yang benar, yaitu *di lapangan*. Kata tersebut harus dituliskan terpisah karena merupakan kata depan dan menunjukkan kata tempat. Fungsi kata depan itu sendiri untuk merangkai kata yang satu dengan yang lainnya.

Penulisan yang benar sebagai berikut:

(17a) *Sampai di lapangan aku ditertawakan dengan temanku.*

h. Kesalahan Pemakaian Prefiks *di-*

(8) *Pengalaman yang menyenangkan di ajak ke pantai sedang sekucing.*

Analisis kesalahan

Bentuk imbuhan awalan *di-* tidak mempunyai variasi bentuk. Peristiwa pengaktifan dengan menggunakan prefiks *di-* tidak menimbulkan alomorf. Imbuhan awalan *di-* hanya melekat pada kata kerja aktif .

Penulisan yang benar sebagai berikut:

(8a) *Pengalaman yang menyenangkan diajak ke pantai sedang sekucing.*

i. Kesalahan Pleonasme

(9) *Tadi saya naik keatas tangga.*

Analisis kesalahan

Pada frasa *naik ke atas*, penggunaan frasa-frasa tersebut menjadi berlebih-lebihan karena kata naik digabung dengan ke atas yang sebenarnya memiliki arti yang sama karena naik sudah pasti ke atas.

Penulisan yang benar sebagai berikut:

(9a) *Tadi saya naik tangga.*

2. Pembahasan

Ada beberapa perbedaan dan persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian lain. Perbedaan hasil penelitian ini dengan Penelitian Yakub Priyono mengkaji kesalahan berbahasa pada majalah dinding atau mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan penelitian ini mengkaji kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas VII Di MTs Muhammadiyah Surakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yakub Priyono sama-sama mengkaji kesalahan berbahasa pada bidang morfologi.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian Devita Damarstuti mengkaji kesalahan berbahasa pada surat dinas yang ada di kantor kelurahan Ngolodono Klaten, sedangkan penelitian ini mengkaji kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Weleri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Devita Damarstuti Keduanya sama-sama mengkaji kesalahan berbahasa.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian Siti Muniroh mengkaji kesalahan berbahasa pada mading siswa SMP di Kecamatan Kartasura dengan menggunakan tiga bentuk analisis sedangkan penelitian ini mengkaji kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas VII di MTs

Muhammadiyah 1 Weleri hanya dengan satu jenis analisis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Muniroh sama-sama mengkaji kesalahan berbahasa.

Perbedaan hasil penelitian dengan Penelitian Puji Ambarwati mengkaji kesalahan berbahasa pada buku ajar, sedangkan penelitian ini mengkaji kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Weleri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Puji Ambarwati sama-sama mengkaji kesalahan berbahasa.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian mengenai “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Narasi siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014” dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kesalahan Mengganti Prefiks *ter-* dengan Prefiks *ke-*, (2) Kesalahan Menghilangkan Prefiks *ter-*, (3) Kesalahan Penghilangan Prefiks *ber-*, (4) Kesalahan Penulisan Sufiks *-nya*, (5) Kesalahan dalam Penghilangan Prefiks *meN-*, (6) Kesalahan Penulisan Prefiks *meN-* dengan *-in*, (7) Kesalahan Penulisan kata depan, (8) Kesalahan Pemakaian Prefiks *di-*, dan (9) Kesalahan Pleonasme. Selain itu terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisannya, ditemukan juga pemilihan kata-kata yang kurang tepat, tidak berpedoman pada kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang benar, sehingga menyebabkan kerancuan kalimat yang membuat maknanya menjadi kurang jelas.

2. Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan di atas, penulis akan menyampaikan saran dengan tujuan supaya bisa memberikan perbaikan dan perkembangan penelitian ini. Sebaiknya guru bahasa Indonesia memperhatikan dalam hal menulis karangan. Karena di dalam karangan

siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Weleri ditemukan beberapa kesalahan berbahasa. Hal itu akan menimbulkan ketidakjelasan makna. Maka dari itu, guru bahasa Indonesia perlu adanya perhatian khusus kepada siswa dalam hal menulis karangan yang sesuai kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Sehingga dapat menghasilkan karangan siswa yang lebih baik supaya bisa dimuat dalam media cetak.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Puji. 2009. *Analisis Berbahasa pada Wacana Buku LKS Prisma Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP*. (Skripsi S-1 Progdi Pendidikan Bahasa Sastra dan Daerah). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Damastuti, Feri Devita,. 2009. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Surat Dinas Kantor Kelurahan Ngolodono Karangdowo Klaten*. (Skripsi S-1 Progdi Pendidikan Bahasa Sastra dan Daerah). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahsum. 2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strateg, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Depdikbud.
- Muniroh, Siti. 2011 *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Mading Siswa SMP di Kecamatan Kartasura*. (Skripsi S-1 Progdi Pendidikan Bahasa Sastra dan Daerah). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priyono, Yakub,. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Skripsi S-1 Progdi Pendidikan Bahasa Sastra dan Daerah). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohmadi, dkk. 2009. *Morfologi, Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Subroto, Edy. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret Press
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis dan Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Press.